

ABSTRAK

Amalia Mustika Agustina: Strategi Komunikasi Organisasi Pengurus Radio BENPAS dalam Pengembangan Program Siaran Dakwah LEKAT Bina Keluarga Sakinah (Studi Pada Radio BENPAS 98,2 FM Subang).

Perkembangan teknologi komunikasi telah mengubah pola penyebaran pesan dakwah Islam dari mimbar masjid ke media penyiaran seperti radio. Meskipun demikian, keberlangsungan siaran dakwah di radio tidak cukup hanya mengandalkan isi pesan, melainkan juga membutuhkan pengelolaan komunikasi organisasi yang baik. Hal ini menjadi tantangan nyata yang dihadapi Radio BENPAS 98,2 FM Subang dalam menyelenggarakan program siaran dakwah LEKAT Bina Keluarga Sakinah, terutama dalam aspek koordinasi antarpengurus, pembagian tugas, dan pengelolaan narasumber.

Penelitian ini bertujuan menganalisis proses komunikasi organisasi, keadaan saling ketergantungan antarpengurus, serta strategi pengelolaan lingkungan internal dan eksternal pengurus Radio BENPAS dalam pengembangan program siaran dakwah LEKAT Bina Keluarga Sakinah.

Penelitian ini menggunakan teori komunikasi organisasi Gerald M. Goldhaber. Teori ini dipilih karena mampu membedah organisasi bukan hanya dari sisi struktur, tetapi dari dinamika pertukaran pesan yang hidup di dalamnya. Goldhaber melihat organisasi sebagai sistem terbuka yang tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya, sehingga cocok digunakan untuk menganalisis lembaga penyiaran seperti radio yang kegiatannya sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti narasumber, masyarakat, dan perkembangan media.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian metode ini digunakan agar peneliti dapat memahami strategi komunikasi organisasi pengurus Radio BENPAS secara mendalam sesuai kondisi lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi organisasi berjalan terbuka melalui identifikasi isu, diskusi, validasi pimpinan, hingga evaluasi teknis. Setiap fungsi pengurus saling bergantung secara sekuensial dan timbal balik, dengan kendala utama pada keterlambatan konfirmasi narasumber eksternal dan koordinasi informal yang belum terdokumentasi. Lingkungan komunikasi berjalan adaptif melalui kerja sama dengan Kementerian Agama dan KUA Subang serta pemanfaatan media digital. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengkajian komunikasi organisasi dalam konteks radio lokal yang secara spesifik berorientasi pada pembinaan keluarga sakinah sebagai program dakwah terstruktur.

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Radio Benpas, Siaran Dakwah, Keluarga Sakinah.

ABSTRACT

Amalia Mustika Agustina: *Organizational Communication Strategies of BENPAS Radio Management in Developing the LEKAT Bina Keluarga Sakinah Islamic Broadcast Program (A Study at BENPAS Radio 98.2 FM Subang).*

The development of communication technology has transformed the dissemination of Islamic preaching messages from mosque pulpits to broadcast media, including radio. However, the sustainability of Islamic preaching programs on radio does not depend solely on the content of the message, but also on effective organizational communication management. This condition presents a real challenge for BENPAS Radio 98.2 FM Subang in implementing the LEKAT Bina Keluarga Sakinah Islamic broadcast program, particularly in terms of coordination among management members, task distribution, and the management of resource persons.

This study aims to analyze the organizational communication process, the interdependence among management members, and the internal and external communication management strategies of BENPAS Radio management in developing the LEKAT Bina Keluarga Sakinah Islamic broadcast program.

This study employs Gerald M. Goldhaber's organizational communication theory. This theory was selected because it is able to analyze organizations not only from a structural perspective, but also through the dynamics of message exchange within the organization. Goldhaber views organizations as open systems that cannot be separated from their environment, making this theory relevant for analyzing broadcasting institutions such as radio, whose activities are strongly influenced by external factors, including resource persons, the community, and media development.

This study employed a qualitative approach with descriptive methods and a constructivist paradigm. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. These methods were used to provide a deeper understanding of the communication strategies of the BENPAS Radio management organization, based on field conditions.

The findings show that communication was carried out through issue identification, discussion, leadership validation, and evaluation. The main challenges were delays in confirming resource persons and undocumented informal coordination. The novelty of this study lies in its focus on organizational communication in local radio-based da'wah for fostering sakinah families.

Keywords: *Organizational Communication, BENPAS Radio, Islamic Broadcasting, Sakinah Family.*